

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar Modal menyediakan alternatif investasi bagi para investor untuk menanamkan dananya kepada pihak lain, dengan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan dan kesejahteraan perusahaan. Termasuk perusahaan manufaktur dalam sektor industri makanan dan minuman atau lebih sering disebut *Food and Beverage*. Pada sektor *Food and Beverage* salah satu usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap *Food and Beverage* pun meningkat.

Persaingan dalam industri *Food and Beverage* membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Untuk mencapainya tujuan perusahaan yang harus diperhatikan perusahaan yaitu keputusan pendanaan keuangan, kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas operasinya sangat pengaruh terhadap struktur modal perusahaan itu sendiri.

Permasalahan yang timbul apabila struktur modal tidak stabil adalah kebangkrutan pada perusahaan. Pemantauan struktur modal dapat digunakan sebagai keputusan pendanaan yang dilakukan pihak manager keuangan untuk mengetahui struktur modal akan optimal dengan gabungan dari hutang dan ekuitas yang akan memberikan harga saham yang maksimal. Berkaitan dengan struktur modal perusahaan lebih cenderung menggunakan dana internal ataupun dana eksternal. Struktur modal merupakan pertimbangan antara hutang jangka panjang terhadap ekuitas yang disebut *Debt to Equity Ratio* (DER).

Debt to Equity Ratio banyak digunakan oleh para investor untuk mengetahui perhitungan dari struktur modal, rasio ini mengukur seberapa besar hutang yang terdiri atas presentase modal sendiri dibandingkan dengan besarnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Struktur modal suatu perusahaan dapat diketahui dalam *Debt to Equity Ratio*. Jika nilai perhitungan *Debt to Equity Ratio* semakin tinggi maka semakin tinggi risiko yang akan terjadi dalam perusahaan.

Salah satu tujuan perusahaan adalah mendapatkan profit semaksimal mungkin. Dimana perusahaan harus benar – benar mempergunakan dana atau modal secara baik dan guna mencapai laba yang tinggi, agar modal yang dipergunakan tepat dengan sasaran. Manajemen dianjurkan mampu menghimpun dana yang baik dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan secara efisien, agar mampu mendanai aktivitas – aktivitas di dalam perusahaan dapat berjalan dengan baik dan lancar yang telah disepakati akan meningkatkan pada nilai perusahaan itu sendiri.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan industri manufaktur (pengolahan) tahun 2017 sebesar 4,74% mengalami kenaikan di tahun 2016. Kenaikan tersebut disebabkan naiknya produksi makanan sebesar 9,93%. Sedangkan produksi minuman mengalami penurunan sebesar 2,77%. Perusahaan manufaktur yang diminati oleh investor ada empat industri dengan proporsi investasi yang besar, yaitu (1). Industri elektronik, (2) industri kendaraan bermotor, (3) industri makanan dan minuman dan (4) industri kimia & farmasi. Salah satu daya tarik bagi investor yaitu perusahaan manufaktur, namun di Indonesia belum mampu sepenuhnya memenuhi permintaan konsumen. Dalam memenuhi kebutuhan konsumen banyak industri kompetitor yang mulai memasuki industri di Indonesia.

Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada situs web www.sahamok.com sebanyak 26 perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverage* telah terdaftar sebagai perusahaan (emiten), berikut adalah data penggunaan total liability dan total ekuitas pada perusahaan dalam sektor *Food and Beverage* adalah PT. Indofood CBP Makmur Tbk (ICBP), PT. Mayora Indah Tbk (MYOR), PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI), PT. Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN), PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM), PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ), dan PT. Sekar Laut Tbk (SKLT) pada periode 2011 – 2018 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1.1 Struktur Modal Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2018

No	Kode Saham	Struktur Modal								Rata - Rata
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1.	ICBP	0,42	0,49	0,60	0,72	0,62	0,56	0,56	0,51	0,56
2.	MYOR	1,72	1,71	1,49	1,53	1,18	1,06	1,03	1,06	1,35
3.	ROTI	0,39	0,81	1,32	1,25	1,28	1,02	0,62	0,51	0,90
4.	PSDN	1,04	0,67	0,63	0,64	0,91	1,33	1,31	1,87	1,05
5.	SKBM	0,81	1,26	1,47	1,04	1,22	1,72	0,59	0,70	1,10
6.	MLBI	1,30	2,94	0,80	3,03	1,91	1,52	1,58	1,20	1,73
7.	ULTJ	0,61	0,44	0,40	0,29	0,27	0,21	0,23	0,16	0,33
8	SKLT	0,74	0,93	1,16	1,45	1,48	0,92	1,07	1,20	1,12

Sumber: Data diolah Ms.Excel (2016)

Struktur Modal pada perusahaan *Food and Beverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio*. Diketahui pada perhitungan rata – rata *Debt to Equity Ratio* yang terdapat 8 perusahaan bahwa nilai *Debt to Equity Ratio* diatas satu mengalami permasalahan pada modal tidak optimal sedangkan nilai *Debt to Equity Ratio* dibawah satu mengalami permasalahan pada modal yang optimal. Berdasarkan data yang diolah diatas pada tabel 1.1 Fenomena pada perusahaan manufaktur dalam sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan *Debt to Equity Ratio* dalam perusahaan ICBP, MYOR, ROTI, PSDN, SKBM, MLBI, ULTJ dan SKLT mengalami fluktuasi pada nilai *Debt to Equity Ratio* yang dimana PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk memiliki nilai yang baik di tahun 2011 adalah 0,39 dibandingkan dengan PT. Mayora Indah Tbk adalah 1.72, PT. Prashida Aneka Niaga Tbk adalah 1,04 dan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk adalah 1,30 memiliki *Debt to Equity Ratio* dengan nilai diatas satu. Nilai debt to equity ratio ini terjadi dari jumlah hutang yang digunakan oleh perusahaan lebih banyak dari pada modal pemegang saham perusahaan tersebut. Pada tahun 2012 nilai *Debt to Equity Ratio* pada PT. Ultrajaya Milk Trading & Trading Company Tbk adalah 0,44 memiliki nilai yang membaik karena *Debt to Equity Ratio* dengan nilai dibawah satu. Pada tahun 2013 nilai *Debt to Equity Ratio* pada PT. Mayora Indah Tbk adalah 1,49, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk adalah 1,32, PT. Sekar Bumi Tbk adalah 1,47 dan PT. Sekar Laut Tbk adalah 1,16 memiliki *Debt to Equity Ratio* dengan nilai diatas satu. Tahun 2014 nilai *Debt to Equity Ratio* pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk adalah 3,03 memiliki nilai yang tinggi diatas satu. Tahun

2015 pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* yang membaik dari tahun yang terdapat. Tahun 2016 nilai *Debt to Equity Ratio* PT. Sekar Bumi Tbk adalah 1,72 memiliki nilai yang cukup tinggi dari 7 perusahaan tersebut dengan nilai diatas satu. Pada perusahaan PT. Sekar Laut Tbk memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* yang membaik di tahun 2016 sebesar 0,92 dari tahun yang terdapat. Perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverage* pada nilai *Debt to Equity Ratio* pada periode 2011 – 2018 yang baik terjadi di perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan PT. Mayora Indah Tbk terjadi masalah nilai *Debt to Equity Ratio* diatas satu setiap tahun di perusahaan Manufaktur sektor *Food and Beverage*. Kriteria struktur modal yang diambil dari 26 perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta memiliki data *Annual Report* lengkap setiap tahun terdapat pada 8 perusahaan tersebut.

Penelitian ini penting dilakukan karena struktur modal merupakan salah satu tingkat kepercayaan investor perusahaan. Semakin baik struktur modal yang dimiliki maka investor akan semakin banyak menanamkan investasinya. Semakin lemah struktur modal yang dimiliki maka investor akan mempertimbangkan pengambilan keputusan dalam penanaman investasi. Kondisi struktur modal perusahaan apabila sudah diketahui, maka diharapkan manajemen lebih berhati – hati dalam membiayai investasi yang dilakukan pada masa yang akan datang, serta lebih memahami risiko yang akan timbul sebagai akibat dari keputusan pembiayaan yang akan diambil.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini mengambil judul,

“PENGARUH PERTUMBUHAN ASET DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011 – 2018”

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diidentifikasi pada penelitian adalah:

1. Apakah Pertumbuhan Aset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018?
2. Apakah Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018?
3. Apakah Pertumbuhan Aset dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah yang ada diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikansi secara parsial Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikansi secara parsial Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Aset dan Profitabilitas signifikansi secara simultan terhadap Struktur Modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 -2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian yang terdapat dilatar belakang tersebut penulis dapat menjelaskan manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam menganalisis suatu masalah bagi penulis pada bidang manajemen keuangan. Dapat sebagai bahan referensi yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam membuat penelitian ini.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat sebagai masukan untuk meningkatkan manajemen perusahaan dimasa mendatang dan menjadikan penentuan struktur modal yang optimal.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini, investor dapat mempertimbangkan besarnya saham yang dimiliki manajerial, pada tingkat pertumbuhan aset dan profitabilitas dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi suatu perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang teruraikan diatas, diperoleh membatasi masalah ini sebagai berikut:

1. Penulis perlu membatasi masalah pada penelitian yang ada agar lebih fokus pada tujuan penelitian yang ingin dicapai dan tidak menyimpang pada pengaruh pertumbuhan aset dan profitabilitas terhadap struktur modal.
2. Penulis membatasi masalah penelitian ini yang akan dianalisis Pertumbuhan Aset alat ukur yang digunakan adalah *Growth* dan Profitabilitas alat ukur yang digunakan *Net Profit Margin* dan untuk Struktur Modal yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* .
3. Penulis perlu membatasi penelitian perusahaan yang memiliki kriteria sesuai yang diharapkan pada perusahaan sektor *Food and Beverage* serta data yang digunakan adalah *Annual Report* Periode Tahun 2011 hingga tahun 2018.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar lebih fokus penulisan ini maka penulis memperoleh sistematika penulisan yang mempermudah penelitian pembahasan dari tiap bab, maka secara garis besar penulis dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai yaitu latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari pembahasan landasan teori yang dipergunakan untuk memberikan pertanggung-jawaban mengenai dasar teoritik yang dijadikan pusat penelitian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian ini membahas desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai yaitu profil organisasi atau perusahaan, hasil analisis data dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Penutup penelitian ini terdapat membahas mengenai hasil penelitian pada kesimpulan dan implikasi manajerial berdasarkan penelitian yang dilakukan.